

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN WISATA PADA TEMPAT WISATA TRAWAS KABUPATEN MOJOKERTO

by Deden Dwi Cahyo Putro

Submission date: 12-Aug-2021 08:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 1630437633

File name: NJUNGAN_WISATA_PADA_TEMPAT_WISATA_TRAWAS_KABUPATEN_MOJOKERTO.pdf (200.49K)

Word count: 3342

Character count: 19135

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN WISATA PADA TEMPAT WISATA TRAWAS KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh:

DEDEN DWI CAHYO PUTRO

123170034

ABSTRACT

This study attempts to test the impact of distance, cost or fare, amenities, and attractions on Trawa's Mojokerto Regency traffic. This study uses quantitative methods based on raw data. Data collection In elementary schools, visitors interviewed at Mojokerto Regency, a tourist attraction in Trawas, used questionnaires. The analysis used in this study was performed using multiple linear regression methods.

The results of this study show that amenities, cost, distance, and attractions have a significant impact on the intensity of visiting tourist attractions in Regency Moioekerto, partially or simultaneously. The mean of each variable is greater than 2.5, which means that all statements are approved because the mean of X1 Sights is 4.26, the mean of X2 features is 3.84, the mean of distance X3 is 3.67, and the mean of cost X4 is 3.88. have AND All checked variables are valid because they have a ylt value; 0.05, so we can conclude that all assumptions are accepted, which means that attractions, facilities, distances and costs are significant for visit intensity Influence. Tourist attractions in Trawas Mojokerto Regency.

Keywords : *Tourist Objects, Facilities, Distance, Cost, Intensity of Visits.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dikembangkan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Rencana pengembangan dan pemanfaatan sumber daya pariwisata dan potensi pengembangan ekonomi daerah diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan awal daerah. ³ Perkembangan pariwisata juga telah mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pariwisata menghasilkan permintaan konsumen dan permintaan investasi, yang pada gilirannya mengarah pada produksi barang dan jasa. Selama perjalanan, pembelian yang dilakukan wisatawan secara langsung menimbulkan permintaan di pasar akan barang dan jasa (ultimate tourism demand). Selain itu, permintaan akhir pariwisata ³ secara tidak langsung menciptakan permintaan barang modal dan bahan baku (inferred investment demand) untuk memproduksi dan memenuhi

permintaan pariwisata akan barang dan jasa tersebut. Industri barang konsumsi, industri jasa, makanan gourmet, dll. Kabupaten Mojokerto, dengan luas 991 kilometer persegi, lebih luas dari kota. Ada banyak gunung di Kabupaten Mojokerto. Tentu saja Kabupaten Mojokerto tidak banyak tempat wisata yang menarik, mulai dari peninggalan zaman Majapahit hingga peninggalannya. atraksi alam. .Karena Mojokerto adalah pusat Kerajaan Majapahit pada zaman dahulu, kini telah menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan yang bosan dengan kehidupan sehari-hari Travas. Salah satu lingkungan Kabupaten Mojokerto ini memiliki potensi wisata yang cukup beragam, dengan beberapa tempat wisata yang menarik. ... Tidak terlepas dari lokasi Travasa yang berada di kaki Arjuno Velirang dan Penanggungan, suhu yang sejuk di tempat ini, sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk mengeksplornya dan lebih mendalami atraksinya. Travas berjarak sekitar 40 km dari

pusat kota Surabaya dan menjadi salah satu destinasi wisata terpercaya, sehingga tidak heran jika daerah tersebut melakukan berbagai upaya untuk mendukung perkembangan pariwisata. Salah satunya dengan dibangunnya berbagai fasilitas yang sesuai, termasuk jalur yang akan memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata yang diinginkan Trawas. Masing-masing memiliki keunikan tersendiri, yakni Duyong Caoshan. Pelatihan, pertemuan dan penyegaran. ... Objek wisata ini terletak di Desa Duyung dan dicirikan oleh keindahan alam dan panorama pegunungannya. Kemudian Fresh Green terletak di Desa Podushk di Desa Duyung. Tempat wisata ini memiliki suasana yang sejuk dan santai. Terletak di sebuah perkebunan di sebuah desa, tidak mengurangi antusiasme wisatawan. Tempat ini juga dekat dengan Duyung Trawas Hills. Itu suci bagi umat Hindu. Alamat: Desa Balekambang, Desa Selolima, Kecamatan Trawas,

Kabupaten Mojokerto dan Air Terjun Dlundung Suasana pegunungan yang sejuk dan berkabut pasti akan membuat siapapun yang berkunjung merasa lebih rileks.

Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh Objek wisata, Fasilitas, Jarak dan Biaya terhadap intensitas kunjungan di trawas Kabupaten Mojokerto

Manfaat Penelitian

Dari data dan informasi yang berhasil dikumpulkan, berdasarkan hasil penelitian dan studi literatur dapat berguna bagi operasional maupun pengembangan ilmu.

Manfaat Praktis

1. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan yang berharga bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto sehingga memotivasi Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto untuk menggalakkan wisata di daerah Trawas

2. Pihak lain

Untuk di jadikan sumber informasi sehingga tahu seberapa besar peranan factor factor seperti harga tiket, jarak, objek

wisata dan fasilitas terhadap intensitas kunjungan di Trawas

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian akan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan ke tempat wisata di Trawas Kabupaten Mochokto. Faktor yang perlu diperhatikan antara lain keamanan, harga, jarak dan fasilitas tempat wisata. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian, tujuannya adalah untuk menggunakan kata-kata dan bahasa untuk menggambarkan dalam konteks alami tertentu, dan menggunakan berbagai metode alami untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian..

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi di mana penelitian tersebut akan di laksanakan..Lokasi penelitian ini akan di laksanakan di kawasan wisata Trawas Kabupaten Mojokerto Jawa Timur lebih tepatnya di 4 objek wisata yaitu Duyung Trawas Hill,Fresh Green,Candi Jolotundo,dan Air Terjun Dlundung .Sedangkan untuk waktu penelitian akan akan di rencanakan pada Juni 2021.

Jenis Data dan Sumber Data

1.jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis data ,yaitu:

- Data kuantitatif
Yaitu data berupa angka yang di peroleh dalam penelitian ini dari responden yang telah di skoring
- Data kualitatif
Yaitu data yang bersifat non angka.Data kualitatif yang di gunakan dalam penelitian ini untuk gambaran umum objek wisata

2.Sumber Data

Sedangkan untuk sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu :

- Data Primer
Merupakan data yang di peroleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada wisatawan objek wisata di Trawas
- Data Sekunder
Data ini diperoleh oleh peneliti dari study kepustakaan dengan cara membaca dan membaca literature-literatur serta dari berbagai sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dan mengadopsi bentuk quota random sampling, sampel yang digunakan adalah sampel acak dari responden yaitu H. Siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel. Sampel sebanyak 50 orang yang diwawancarai yang berada di objek wisata di Trawas.

Definisi Variabel dan Operasional

1. Definisi Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dimana :

a. Variabel

Independen

mempunyai pengaruh terjadinya perubahan pada variabel lain, dimana variabel tersebut adalah objek wisata (X1) Biaya masuk objek wisata (X2) Jarak ke objek wisata (X3) Fasilitas pada objek wisata (X4)

b. Variabel Dependen

dimana variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga variabel dalam penelitian ini adalah Intensitas

kunjungan pada objek wisata Trawas (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Intensitas

kunjungan pada objek wisata Trawas (Y)

Merupakan banyaknya pengunjung yang datang pada objek wisata Trawas Kabupaten Mojokerto

b. objek wisata (X1)

Merupakan tentang keunikan masing-masing objek wisata yang berada pada kawasan wisata Trawas diukur dengan Likert 5 poin.

- c. Biaya/Harga masuk objek wisata

Merupakan harga yang harus dikeluarkan untuk dapat masuk ke objek wisata dan apakah sepadan antara biaya yang dikeluarkan dengan pengalaman yang didapat pada objek wisata, diukur menggunakan skala Likert 5 poin.

- d. Fasilitas pada objek wisata

Merupakan segala fasilitas yang berada pada objek wisata ini sudah baik atau belum maksimal menurut para wisatawan yang sedang berkunjung, diukur menggunakan skala Likert 5 poin.

Teknik Pengumpulan Data

1..Kuesioner

Metode pengumpulan informasi dilakukan dengan mengisi pertanyaan, yang memungkinkan Anda untuk menganalisis faktor dan karakteristik berbagai pengguna sistem.

2.Observasi

Suatu metode dimana data yang akan digunakan untuk menghimpun sebuah data penelitian. Untuk memperoleh kedalaman dalam observasi penelitian melakukan pengamatan kawasan wisata Trawas

Metode Pengolahan Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan statistik dengan menggunakan program data SPSS untuk menguji hipotesis. yang kemudian dilakukan uji analisis data dan regresi linier berganda.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan pengolahan regresi terhadap data yang terkumpul untuk mengkaji biaya tempat tujuan, fasilitas, jarak, dan intensitas kunjungan. Menjelaskan atau mendeskripsikan pengolahan data. ⁵ Regresi Linier Berganda adalah alat yang memprediksi permintaan masa depan berdasarkan data masa lalu untuk mempengaruhi dampak dari satu atau lebih variabel penjelas Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. ⁵ Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Ketentuan analisis regresi linier berganda ini, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Uji t Statistik (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi secara individual (koefisien regresi parsial) dan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan menganggap variabel lain tetap atau konstan. Langkah-langkah untuk pengujian kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji R² (Koefisiensi Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Dalam penelitian ini, teknik statistika yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh X terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada 50 responden yang sedang berkunjung pada tempat wisata di Trawas. Data yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner meliputi Objek wisata, Fasilitas, jarak dan biaya dana pa pengaruhnya terhadap intensitas kunjungan.

Deskripsi Variabel (X₁)-(X₄)

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah	Mean
		Sangat Buruk	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik		
1	P.1	0	0	3	5	5	4,26	
2	P.2	0	0	3	2	5	4,4	
3	P.3	0	0	2	1	5	4,18	
4	P.4	0	0	2	1	5	4,2	
Total objek wisata							17,04	
Rata-rata objek wisata							4,26	

2

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan para responden terhadap objek wisata adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 4,26

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah	Mean
		S T S	T S	N	S	S		
1	P.1	0	0	20	24	6	50	3,72
2	P.2	0	0	14	31	5	50	3,82
3	P.3	0	0	16	25	9	50	3,86
4	P.4	0	0	14	23	13	50	3,98
Total fasilitas							150	3,88
Rata-rata fasilitas								3,84

2

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan para responden terhadap fasilitas adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3,84

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah	Mean
		S T S	T S	N	S	S		
1	P.1	0	14	14	16	6	50	3,28
2	P.2	0	20	20	9	9	50	3,7
3	P.3	0	0	14	26	10	50	3,92
4	P.4	0	0	16	28	6	50	3,8
Total jarak								14,7
Rata-rata jarak								3,67

2

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan para responden terhadap jarak adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3,67

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah	Mean
		S T S	T S	N	S	S		
1	P.1	0	0	7	31	12	50	4,1
2	P.2	0	0	8	30	12	50	4,08
3	P.3	0	0	3	21	6	50	3,66
4	P.4	0	0	1	23	6	50	3,7

Total biaya/harga tiket	15,54
Rata-rata biaya/harga tiket	3,88

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan para responden terhadap biaya/harga tiket adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3,88

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang terdiri dari Objek Wisata (X_1), Fasilitas (X_2), Jarak (X_3) Biaya/Harga Tiket dan Intensitas Kunjungan (Y), maka digunakan analisis model regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1.846 + 0.184 X_1 + 0.270 X_2 + 0.208 X_3 + 0.236 X_4 + e$$

Untuk lebih jelasnya dapat diterangkan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta = 1.846

Nilai konstanta 1.846 menunjukkan bahwa apabila variable Objek Wisata (X_1), Fasilitas (X_2), Jarak (X_3) Biaya/Harga Tiket (X_4) dan Intensitas Kunjungan (Y) sebesar 1.846 satuan.

- b. Nilai $\beta_1 = 0.184$

Nilai β_1 menunjukkan nilai 0.184 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Objek Wisata (X_1) dengan Intensitas Kunjungan (Y) yang artinya bahwa apabila terjadi penambahan pada variabel Objek Wisata (X_1) sebanyak satu satuan, maka Intensitas Kunjungan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.184 satuan.

Dengan asumsi variabel Fasilitas (X_2), Jarak (X_3) dan Biaya/Harga Tiket (X_4) dalam kondisi tetap atau konstan.

Nilai $\beta_2 = 0.270$

Nilai β_2 menunjukkan nilai 0.270 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Fasilitas (X_2) dengan Intensitas Kunjungan (Y) yang artinya bahwa apabila terjadi penambahan pada variabel Fasilitas (X_2) sebanyak satu satuan, maka Kinerja Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.270 satuan. Dengan asumsi variabel Objek Wisata (X_1), Jarak (X_3) dan Biaya/Harga (X_4) dalam kondisi tetap atau konstan

- d. Nilai $\beta_3 = 0.208$

Nilai β_3 menunjukkan nilai 0.208 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Jarak (X_3) dengan Intensitas Kunjungan (Y) yang artinya bahwa apabila terjadi penambahan pada variabel Jarak (X_3) sebanyak satu satuan, maka Intensitas Kunjungan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.208 satuan. Dengan asumsi variabel Objek Wisata (X_1), Fasilitas (X_2) dan Biaya/Harga Tiket (X_4) dalam kondisi tetap atau konstan

- e. Nilai $\beta_4 = 0.236$

Nilai β_4 menunjukkan nilai 0.236 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Biaya/Harga Tiket (X_4) dengan Intensitas Kunjungan (Y) yang

artinya bahwa apabila terjadi penambahan pada variabel Biaya/Harga Tiket (X_4) sebanyak satu satuan, maka Intensitas Kunjungan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.236 satuan. Dengan asumsi variabel Objek Wisata (X_1), Fasilitas (X_2) dan Jarak (X_3) dalam kondisi tetap atau konstan

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Objek Wisata (X_1), Fasilitas (X_2) Jarak (X_3) dan Biaya/Harga Tiket (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Intensitas Kunjungan (Y) dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda (R^2). Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.847	.833	.476

a. Predictors: (Constant), biaya, jarak, objek_wisata, fasilitas

1) Nilai R sebesar 0.920 > 0,5 menunjukkan kuat hubungan ketiga variabel penelitian terhadap variabel terikat. Sedangkan nilai R^2 sebesar 0.847 menunjukkan bahwa keempat variabel penelitian memberikan kontribusi sebesar 84,7% terhadap Intensitas Kunjungan (Y). sedangkan sisanya sebesar 0.153 atau sebesar 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model analisis. Hasil

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui atau menguji pengaruh variabel Partisipasi (X_1), Komitmen (X_2) dan Kemampuan Berinovasi (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat Kinerja Usaha (Y) maka digunakan uji t. Berdasarkan uji t sesuai dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Analisa

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.889	.065
objek_wisata	4.045	.000
fasilitas	5.166	.000
Jarak	5.467	.000
Biaya	4.937	.000

Dependent Variable: intensitas_kunjungan

2) Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa :

Nilai signifikan untuk pengaruh variabel Objek Wisata (X_1) terhadap Intensitas Kunjungan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4.045 > t_{tabel} 2.013$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Objek Wisata (X_1) terhadap Intensitas Kunjungan (Y).

1) Nilai signifikan untuk pengaruh variabel Fasilitas (X_2) terhadap Intensitas Kunjungan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $5.166 > t_{tabel} 2.013$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Fasilitas (X_2) terhadap Intensitas Kunjungan (Y).

- 2) Nilai signifikan untuk pengaruh variabel Jarak (X_3) terhadap Intensitas Kunjungan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5.467 > t_{tabel} 2.013$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Jarak (X_3) terhadap Intensitas Kunjungan (Y)
- 3) Nilai signifikan untuk pengaruh variabel Biaya/Harga Tiket (X_4) terhadap Intensitas Kunjungan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4.937 > t_{tabel} 2.013$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Biaya/Harga Tiket (X_4) terhadap Intensitas Kunjungan (Y)

Uji F (Simultan)

Uji simultan untuk menguji besarnya pengaruh variabel Objek Wisata (X_1), Fasilitas (X_2), Jarak (X_3) dan Biaya/Harga tiket (X_4) secara bersama-sama terhadap Intensitas Kunjungan (Y). Pengujian dengan menggunakan distribusi F, yang dihitung menggunakan program SPSS. Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS :

Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.516	4	14.129	62.309	.000 ^b
	Residual	10.204	45	.227		

Total	66.720	49			
-------	--------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: intensitas_kunjungan
Predictors: (Constant), biaya, jarak, objek_wisata, fasilitas

Nilai F_{hitung} sebesar $62.309 > F_{tabel}$ sebesar 2.55 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Objek Wisata (X_1), Fasilitas (X_2), Jarak (X_3) dan Biaya/Harga Tiket (X_4) secara bersama-sama mampu memengaruhi variabel Intensitas Kunjungan (Y)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan mengenai pengaruh Objek wisata, Fasilitas, Jarak dan Biaya/Harga tiket terhadap intensitas kunjungan tempat wisata Trawas Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa “Diduga Objek wisata berpengaruh terhadap Intensitas kunjungan wisata di Trawas Kabupaten Mojokerto” dapat diterima.
- b. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa “Diduga Fasilitas berpengaruh terhadap Intensitas kunjungan wisata di Trawas Kabupaten Mojokerto” dapat diterima.
- c. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Diduga Jarak berpengaruh terhadap Intensitas

kunjungan wisata di Trawas Kabupaten Mojokerto” dapat diterima.

- d. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa “Diduga Biaya/Harga tiket berpengaruh terhadap Intensitas kunjungan wisata di Trawas Kabupaten Mojokerto” dapat diterima.
- e. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kelima menyatakan bahwa “Diduga Objek Wisata, Fasilitas, jarak dan Biaya/Harga Tiket berpengaruh terhadap Intensitas kunjungan wisata di Trawas Kabupaten Mojokerto” dapat diterima.

4

SARAN

Saran yang diajukan dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan dan analisis yang telah dilakukan. Berikut saran dalam penelitian ini :

1. Saran untuk tempat wisata Trawas
 - a. Objek Wisata meningkatkan fasilitas yang sudah ada sehingga wisatawan semakin betah dan datang kembali.
 - b. Objek wisata meningkatkan pelayanan dan kebersihan untuk wisatawan yang sedang berkunjung.
 - c. Objek wisata di harapkan melakukan promosi secara

berkala agar semakin di kenal oleh khalayak luas.

2. Saran untuk Dinas Pariwisata
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi usulan bagi Dinas Pariwisata untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi intensitas kunjungan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinclair, M. Thea dan Mike Stabler. 1997. *Economics of Tourism*. Routledge London.
- Spillane, James J. 1997. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Propesknnya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius Torkildsen, George. 1999. *Leisure and Recreation Management : Fourth Edition*. London.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2010 tentang kepariwisataan.
- McIntosh, Robert. 1995. *Tourism: Principles, Praticies, Philosophies*. USA: Grid Punlishing Inc.
- Melisa Anindita Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan ke Kolam Renang Boja (Universitas Diponegoro Smarang2015)
- Mudakir dan Baskoro. 2013. Analisis kunjungan obyek wisata lawang sewu di kota semarang. *Jurnal Ekonomi UNDIP*. Vol.2 No.4.
- Khasani, M. Akrom. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal. Skripsi tidak di publikasi. Universitas Diponegoro.
- International Union of Official Travel Organization (IUOTO)
- Mulyani, Rina. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi kunjungan wistawan ke kawasan wisata pantai carita Kabupaten

pandelang. Skripsi tidak dipublikasikan. Institut
Pertanian Bogor.
Yoeti, Oka A. 2008. Ekonomi Pariwisata.
Jakarta: Kompas.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN WISATA PADA TEMPAT WISATA TRAWAS KABUPATEN MOJOKERTO

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	4%
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	4%
3	anzdoc.com Internet Source	3%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	theses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 32 words

Exclude bibliography On